MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1380

EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

Astrid Nur Septiani[1], Desti Pratiwi[2], Rossy[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
astrid.nurseptiani02@gmail.com ; destipratiwi017@gmail.com

Abstract

Learning evaluation is a process that involves measuring the achievement of learning goals, providing feedback for learning improvement, identifying individual student needs, enhancing teaching quality, and assessing and holding the education system accountable. This article also highlights several challenges that need to be addressed in learning evaluation in elementary schools, such as an overly cognitive-focused approach, excessive pressure on students, and teachers' qualifications to conduct effective evaluations. A literature review is used as the method in this article, collecting and analyzing various relevant literature sources. The article concludes that learning evaluation that is oriented towards comprehensive student development, considers both cognitive and non-cognitive aspects, and involves well-trained teachers can provide valuable information for enhancing learning and achieving better education quality in elementary schools.

Keywords: *Learning Evaluation, Education Quality, Teacher Challenges, The Importance Of Learning Evaluation In Elementary Schools*

Abstrak : Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang melibatkan pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran, memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, meningkatkan kualitas pengajaran, serta menilai dan akuntabilitas sistem pendidikan. Artikel ini juga mencatat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar, seperti pendekatan yang terlalu fokus pada pengukuran kognitif, tekanan berlebihan pada siswa, dan kualifikasi guru dalam melaksanakan evaluasi yang efektif. Penelitian kepustakaan digunakan sebagai metode dalam artikel ini, dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Artikel ini menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan komprehensif siswa, memperhatikan aspek kognitif dan non-kognitif, serta melibatkan guru yang terlatih dengan baik dapat memberikan informasi berharga untuk meningkatkan pembelajaran dan mencapai mutu pendidikan yang lebih baik di sekolah dasar.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Mutu Pendidikan, Kesulitan Guru, Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Sekolah Dasar

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan suatu negara dan merupakan fondasi untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Sekolah dasar merupakan tahap awal pendidikan formal bagi anak-anak, yang memainkan peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, tuntutan akan pendidikan yang berkualitas semakin meningkat. Namun, masih terdapat tantangan dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal di sekolah dasar. Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah proses penting dalam melacak kemajuan siswa, mengukur pencapaian kompetensi, dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran. Evaluasi yang baik dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Namun, dalam konteks sekolah dasar, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi terkait evaluasi pembelajaran. Pendekatan evaluasi yang masih berorientasi pada tes dan pengukuran kognitif sering kali tidak mampu menggambarkan secara menyeluruh kemampuan siswa, seperti aspek keterampilan sosial, kreativitas, dan karakter yang juga penting untuk dikembangkan.

Metode evaluasi yang hanya menekankan pada pemberian angka atau skor dapat menciptakan tekanan berlebihan pada siswa dan memicu persaingan yang tidak sehat, mengabaikan aspek pengembangan diri yang holistik. Selain itu, ada juga isu terkait kualifikasi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Guru yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip dan teknik evaluasi dapat menghadapi kesulitan dalam merancang dan mengimplementasikan evaluasi yang efektif. Berdasarkan penelitian dari Michael Scriven (1967), seorang pakar evaluasi pendidikan, menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Evaluasi harus dirancang untuk mengukur hasil belajar yang holistik dan tidak hanya terfokus pada penguasaan pengetahuan semata. Robert Stake (1967), seorang ahli evaluasi pendidikan, menekankan pentingnya melibatkan siswa dalam proses evaluasi. Siswa harus diberi kesempatan untuk mengungkapkan pandangan mereka tentang proses pembelajaran dan memberikan masukan untuk peningkatan.

Dapat disimpulkan dalam konteks ini, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengevaluasi metode dan pendekatan evaluasi yang digunakan di sekolah dasar dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan komprehensif siswa, memperhatikan aspek kognitif dan non-kognitif, serta melibatkan guru yang terlatih dengan baik dapat memberikan informasi berharga untuk meningkatkan pembelajaran dan mencapai mutu pendidikan yang lebih baik di sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian tentang evaluasi pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar menjadi relevan dan penting untuk dilakukan, karena dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas evaluasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau library research. Menurut Hasan (2013), penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang menggunakan sumber-sumber literatur seperti buku, catatan, dan laporan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal hasil penelitian, artikel ilmiah, buku, dokumen, dan informasi terkait lainnya yang relevan dengan judul penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan proses menganalisis dan menyintesis dokumen-dokumen tersebut untuk menghasilkan pemahaman baru yang mendukung hasil penelitian.

HASIL

Perkembangan terbaru dalam pandangan pelaksanaan proses belajar mengajar memiliki dampak pada peran dan kompetensi guru. Hal ini karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh guru yang memiliki kompetensi yang memadai. Guru yang kompeten memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat yang optimal. Salah satu peran penting guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai evaluator. Dalam setiap proses belajar mengajar, guru harus dapat menjadi seorang evaluator yang kompeten.

Kegiatan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, serta mengevaluasi kecocokan materi yang telah diajarkan. Evaluasi pembelajaran memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut melalui proses evaluasi yang dilakukan. Selanjutnya, evaluasi pembelajaran dalam pendidikan dasar, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD), dapat dilihat dari perspektif pendidikan karakter dan multikultural peserta didik.

Dengan adanya peluang atau kinerja peserta didik maka peserta didik dapat mendalami berbagai ilmu penegtahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajarnya. Sehingga guru dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak, maka dari itu dengan adanya multikultural ini mencakup berbagai subjek-subjek seperti; toleransi, tema-tema tentang perbedaan ethno-kultural, suku bangsa, agama, bahaya diskriminasi, penyelesaian konflik, HAM, demokrasi, dan pluralitas, kemanusiaan universal dan juga subje-subjek lain yang relavan. Dengan proses pendidikan ini ialah untuk mengolah atau menginput suatu produk menjadi proses pembelajaran baik itu berupa sumber daya, fasilitas ataupun hal lainnya yang bisa saja dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Maka dengan adanya evaluasi pembelajaran disini yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama disekolah dasar baik dengan hal tersebut dikarenakan adanya keterkaitan langsung dalam kegiatan pendidikan yaitu mulai dari input, proses dan output pendidikan. Di dalam rangka pendidikan tersebut maka sekolah-sekolah akan menjadi pusat perhatian adalah mutu. Untuk meningkatkan mutu dari sebuah pendidikan tersebut dapat berperan penting dalam berbagai hal yang dapat mewujudkan mutu pendidikan yang baik. Seorang guru yang memiliki sebuah kemampuan akan keterampilan dan juga pemahaman dalam pelaksanaan suatu pendidikan disekolah agar mutu pendidikan akan semakin baik dan meningkat lagi. Didalam mutu mencakup tiga hal yaitu input, proses dan output pendidikan. Input yang dimana dimaksudkan ialah sistem untuk diproses sesuai dengan ketentuan proses yang telah ditentukan.

Evaluasi disini dilakukan dengan benar selain proses pembelajaran dikelas karena dengan evaluasi seorang guru mendapatkan data-data valid tentang bagaimana kemampuan peserta didiknya. Data-data tersebut akan menjadi dasar seorang guru dalam menentuka keputusa sehubungan dengan pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga dapat dugunakan sebagai pendidik dan sebagai cerminan dalam meningkatkan kualitas diri sendiri maupun kulitas pengajarannya

atau pengelolaan kelasnya. Dalam pengelolaan kelas, pendidik seharusnya mencoba atau bahkan menciptakan berbagai inovasi untuk membuat pembelajarannya semakin menarik

PEMBAHASAN

Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar

Evaluasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam konteks sekolah dasar. Berikut adalah beberapa alasan mengapa evaluasi pendidikan sangat penting dalam sekolah dasar: **1.** Mengevaluasi Pencapaian Tujuan Pendidikan: Evaluasi pendidikan memungkinkan para pendidik untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pendidikan yang telah ditetapkan telah tercapai. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, dapat diketahui apakah siswa telah mencapai pemahaman yang diharapkan, keterampilan yang diinginkan, dan sikap yang diinginkan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Evaluasi ini membantu untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan memberikan dasar bagi peningkatan program pendidikan. **2.** Menyediakan Umpan Balik untuk Peningkatan Pembelajaran: Evaluasi pendidikan memberikan umpan balik yang berharga kepada siswa dan pendidik. Dengan mengevaluasi hasil belajar siswa, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran dan materi pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam desain pembelajaran, strategi pengajaran, atau penggunaan sumber daya pendukung. Umpan balik ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. **3.** Mengidentifikasi Kebutuhan Individu: Evaluasi pendidikan membantu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Melalui evaluasi, dapat diketahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini memungkinkan pendidik untuk memberikan dukungan tambahan atau intervensi yang sesuai untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Evaluasi pendidikan juga membantu dalam pengembangan program remedial atau program pengayaan untuk mengakomodasi kebutuhan individu siswa. **4.** Menilai Efektivitas Pengajaran dan Kurikulum: Evaluasi pendidikan memungkinkan evaluasi terhadap efektivitas metode pengajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah dasar. Dengan mengevaluasi hasil belajar siswa dan membandingkannya dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dapat diketahui apakah metode pengajaran yang digunakan efektif dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Evaluasi ini membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan memperbaiki kurikulum yang ada. **5.**

Melibatkan Orang Tua dan Pemangku Kepentingan: Evaluasi pendidikan melibatkan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya dalam pemantauan dan mendapatkan informasi tentang kemajuan belajar siswa. Melalui evaluasi, orang tua dapat mengetahui perkembangan anak mereka, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan berpartisipasi dalam upaya perbaikan. Evaluasi pendidikan juga memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan dalam mencapai mutu pendidikan yang diinginkan.

Dalam keseluruhan, evaluasi pendidikan sangat penting dalam sekolah dasar karena membantu mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan, memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, menilai efektivitas pengajaran dan kurikulum, serta melibatkan orang tua dan pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Evaluasi pendidikan menjadi alat penting untuk memastikan mutu pendidikan yang optimal di sekolah dasar.

Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia

Evaluasi pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam konteks pendidikan, evaluasi pembelajaran memiliki beberapa peran yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pengukuran Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Evaluasi pembelajaran membantu mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, dapat diidentifikasi area di mana siswa mungkin mengalami kesulitan atau perlu peningkatan. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran, kurikulum, dan strategi pembelajaran agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Umpan Balik untuk Perbaikan Pembelajaran: Evaluasi pembelajaran memberikan umpan balik kepada siswa dan pendidik mengenai kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Dengan menganalisis hasil evaluasi, pendidik dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, seperti materi yang tidak efektif, metode pengajaran yang tidak memadai, atau perlunya penyesuaian pendekatan pembelajaran. Umpan balik ini memungkinkan pendidik untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Identifikasi Kebutuhan Siswa: Evaluasi pembelajaran membantu mengidentifikasi kebutuhan dan kecenderungan individu siswa. Dengan menganalisis hasil evaluasi, pendidik dapat memahami kekuatan dan kelemahan siswa secara lebih mendalam. Hal ini memungkinkan pendidik untuk memberikan pengajaran yang lebih personal dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memenuhi kebutuhan individu siswa, mutu pendidikan secara keseluruhan dapat ditingkatkan.

Peningkatan Kualitas Pengajaran: Evaluasi pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru. Dengan melihat hasil evaluasi pembelajaran, pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keefektifan metode pengajaran, strategi pembelajaran, dan pendekatan yang digunakan. Evaluasi pembelajaran juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan profesionalisme guru melalui refleksi diri dan peningkatan kompetensi.

Penilaian dan Akuntabilitas Sistem Pendidikan: Evaluasi pembelajaran berperan penting dalam menilai dan mengukur kinerja dan mutu sistem pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan secara periodik dapat memberikan informasi tentang keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk merancang kebijakan dan program-program perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan sekolah dasar di Indonesia, penting untuk melibatkan evaluasi pembelajaran yang komprehensif berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan. Evaluasi pembelajaran yang efektif akan memberikan informasi yang berharga untuk memperbaiki proses pembelajaran, merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik, dan meningkatkan pencapaian siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dan mengevaluasi kecocokan materi yang diajarkan. Melalui kegiatan evaluasi ini, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab dan informasi yang berharga dapat diperoleh. Evaluasi pembelajaran menjadi alat penting dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran dan memberikan dasar bagi perbaikan program pendidikan.

Pada tingkat pendidikan dasar, khususnya di Sekolah Dasar (SD), evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari perspektif pendidikan karakter dan multikultural peserta didik. Evaluasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam konteks sekolah dasar, dan berikut adalah beberapa alasan mengapa evaluasi pendidikan sangat penting dalam tingkat ini, Evaluasi pendidikan memungkinkan para pendidik untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, dapat diketahui apakah siswa telah mencapai pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diharapkan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Evaluasi ini membantu menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan memberikan dasar bagi peningkatan program pendidikan.

Evaluasi pendidikan memberikan umpan balik yang berharga kepada siswa dan pendidik. Melalui evaluasi hasil belajar siswa, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran dan materi pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam desain pembelajaran, strategi pengajaran, atau penggunaan sumber daya pendukung. Umpan balik ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Evaluasi pendidikan membantu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Dengan menganalisis hasil evaluasi, pendidik dapat memahami kekuatan dan kelemahan siswa secara lebih mendalam. Hal ini memungkinkan pendidik untuk memberikan pengajaran yang lebih personal dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memenuhi kebutuhan individu siswa, mutu pendidikan secara keseluruhan dapat ditingkatkan. Evaluasi pendidikan memungkinkan evaluasi terhadap efektivitas metode pengajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah dasar. Dengan mengevaluasi hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, T. (2019). *Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru the Role of the Women's School in Efforts To Increase the Quality of Education in the Elementary School of Muhammadiyah 01 Pekanbaru*. *5*(1), 15.

Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *1*(4), 247. https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12593

Maamarah, S. (2016). Strategipeningkatanmutu Dan Citra (Image) Sekolah dasar negeri di ungaran, Semarang. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, *Vol 3*(1), 115–130.

Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, *2*(2), 164–180. https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157

Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya*, *4*(2), 88–100. http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796

Syarifah, S., & Hasanah, A. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, *1*(1), 63. https://doi.org/10.24014/japkp.v1i1.9214

Usiono, Rica Widiastuty, A. (2021). Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, *2*(3), 55–65.

Wardani, H. K., Darusuprapti, F., & Hajaroh, M. (2022). Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar (Scriven Model , Tyler Model , dan Goal Free Evaluation). *Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 36–49. https://doi.org/10.28926/riset

Enilawati, Warlizasusi, J., & Harahap, E. K. (2022). Supervisi Dalam Peningkatan Mutu Evaluasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–6.

Ramadika, M., Universitas, M., Negeri, I., Utara, S., Williem, J., Pasar, I., Percut, V., & Tuan, S. (2021). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Siswa/I Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Ulum Terpadu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, *5*(1), 79–92.